

PROFESIONALISME GURU PAUD MUSARA ATE UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Russy Ranggalayoni, S.Psi, M.Psi

IAIN Lhokseumawe

russyranggayoni@iainlhokseumawe.ac.id

Abstract. This study aims to obtain a qualitative descriptive professionalism of the early childhood teachers in improving the quality of education. Teacher as a profession in Law Number 14 Year 2005, Article 1 paragraph (1) of teachers and lecturers are professional educators with the primary task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students on early childhood education, formal education, basic education, and secondary education. The subject in this research is all early childhood teachers Musara Ate a total of 5 teachers, who also made the sample in the study (total sampling). Techniques of data analysis in this research is descriptive qualitative. In analyzing the data the researchers used data reduction, categorization, sintesisasi, the preparation of the hypothesis. This study aims to determine the professionalism of teachers in improving the quality of education. The benefits of this research is to develop teachers and school members in order to improve the quality of education through teacher professionalism. The results showed that the professionalism of teachers in improving the quality of education has been very good, because the teacher has been able to carry out their duties and serve the students well. In order to provide services that satisfy society, the teacher should always be able to adjust ability with the wishes of the people, in this case the learners and their parents. The desire and demand is always evolving in accordance with the development of society that is usually influenced by the development of science and technology. Therefore, teachers always required to continuously improve and develop skills and knowledge.

Keywords: *Teachers Professionalism, Quality Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara deskriptif kualitatif profesionalisme guru paud dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru sebagai suatu profesi dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) tentang guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru paud Musara Ate yang berjumlah 5 orang guru, yang sekaligus dijadikan sampel pada penelitian (total sampling). Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, penyusunan hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru

PROFESIONALISME GURU PAUD MUSARA ATE UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manfaat penelitian ini adalah membina guru dan anggota sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah sangat baik, karena guru telah mampu melaksanakan tugasnya dan melayani peserta didik dengan baik. Agar dapat memberikan layanan yang memuaskan masyarakat, guru harus selalu dapat menyesuaikan kemampuan dengan keinginan masyarakat, dalam hal ini peserta didik dan para orang tuanya. Keinginan dan permintaan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang biasanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, guru selalu dituntut untuk secara terus menerus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Mutu Pendidikan*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu bangsa karena dari pendidikan inilah akan terbentuk generasi muda yang cerdas, berkualitas juga mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi, hal ini yang akan diturunkan kepada generasi berikutnya. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari pendidikan sendiri menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan sejak usia dini, Sesuai yang dikemukakan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015) bahwa sumber daya manusia berkualitas harus diawali sejak usia dini, bahkan sejak masa konsepsi dalam kandungan. Mengetahui betapa urgensinya pendidikan anak usia dini, maka diperlunya guru yang profesional yang tidak serta merta hanya memenuhi persyaratan yang sudah ada, namun yang mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan sadar akan peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Dalam melaksanakan tugasnya, guru menjadi sosok yang digugu dan ditiru oleh anak didik, Guru menjadi suri tauladan bagi muridnya.

Oleh karena itu, diperlukan seorang guru yang berkompeten demi menunjang mutu pendidikan tersebut. Kompetensi guru dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya, adapun ketentuan yang mengatur kualifikasi akademik guru PAUD

PROFESIONALISME GURU PAUD MUSARA ATE UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 25 ayat 1 tentang Kualifikasi Akademik Guru PAUD: a. Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini, dan kependidikan lain yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini, atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi, dan b. Memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Selain itu, dalam upaya mengaktualisasikan profesionalisme guru, pemerintah telah menetapkan standar yang harus dipenuhi bagi setiap pendidik, Pada pasal 26 PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditetapkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi; kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan kualifikasi akademik juga telah ditentukan untuk setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Realitanya dilapangan banyak ditemukan guru PAUD yang belum memenuhi syarat untuk menjadi guru yang profesional hal ini mengakibatkan rendahnya kualitas asuhan terhadap anak usia dini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan PAUD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan profesionalitas guru PAUD Musara Ate dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan di TK Musara Ate dengan pertimbangan (1) peneliti adalah Supervisor PPL di TK Muasara Ate, (2) belum pernah diadakan penelitian sejenis tentang profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yang di teliti. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu: (1) informan utama adalah kepala TK Musara Ate yang akan memberikan arahan-arahan untuk mengembangkan penelitian secara lebih mendalam. (2) guru-guru TK Musara Ate.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data (1) wawancara, Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang bagaimana profesionalisme

PROFESIONALISME GURU PAUD MUSARA ATE UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Musara Ate. Peneliti menggunakan metode ini sebagai petunjuk wawancara yang hanya berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya. (2) dokumentasi, Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa dokumen resmi, berupa arsip tugas kepala TK dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Musara Ate, seperti peraturan menteri, data kepala TK dan guru, rencana strategis, standar operasional prosedur dan lain sebagainya. Selanjutnya, sebagai dokumentasi pribadi, peneliti memiliki foto-foto tentang wawancara, observasi dengan kepala sekolah dan guru di TK Musara Ate. (3) observasi, Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku tentang bagaimana profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Musara Ate. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, penyusunan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah sangat baik, karena guru telah mampu melaksanakan tugasnya dan melayani peserta didik dengan baik. Agar dapat memberikan layanan yang memuaskan masyarakat, guru harus selalu dapat menyesuaikan kemampuan dengan keinginan masyarakat, dalam hal ini peserta didik dan para orang tuanya. Keinginan dan permintaan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang biasanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, guru selalu dituntut untuk secara terus menerus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Edward Sallis (2012), Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru juga melakukan pengembangan total quality management dalam pendidikan.

Implementasi Total Quality Management (TQM) di bidang pendidikan secara fungsional dalam struktur organisasi lembaga pendidikan terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- a) Quality control, yang diperankan oleh guru sebagai lini depan pelaksanaan proses pembelajaran.
- b) Quality assurance, yang dijalankan oleh para pemimpin menengah.

PROFESIONALISME GURU PAUD MUSARA ATE UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

c) Quality management, yang merupakan tanggung jawab pucuk pimpinan.

TQM sebagai roh peningkatan mutu dalam pendidikan ada lima unsur, yaitu sebagai berikut.

- a) Quality first, semua pikiran dan tindakan pengelola pendidikan harus memprioritaskan mutu.
- b) Stakeholders-in, semua tindakan pengelola pendidikan ditujukan kepada kepentingan stakeholders.
- c) The next process is our stakeholders, target utama dari proses pendidikan adalah kepuasan pengguna akhir.
- d) Speak with data, setiap kebijakan atau keputusan dalam pengelolaan pendidikan harus berdasarkan hasil data yang teruji kebenarannya.
- e) Upstream management, semua pengambilan keputusan dalam proses pendidikan dilakukan secara partisipatif.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional adalah guru yang kompeten menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Guru juga hendaknya memiliki kinerja profesional yaitu hasil kerja yang dicapai dengan mempraktekkan suatu keahlian pada pendidikan dan jenjang pendidikannya pada suatu periode tertentu. Soetjipto dan Raflis Kosasi (2009), Sasaran sikap profesional guru yang harus dimiliki guru yaitu 1) Sikap pada peraturan, 2) sikap terhadap organisasi profesi, 3) sikap terhadap teman sejawat, 4) sikap terhadap anak didik, 5) sikap tempat kerja, 6) sikap terhadap pemimpin, 7) sikap terhadap pekerjaan. Sikap profesional dapat dikembangkan ke dalam dua hal yaitu pengembangan sikap selama pendidikan prajabatan dan pengembangan sikap selama dalam jabatan. Kinerja profesional guru juga perlu diperhatikan.

Daftar Pustaka

- Direktorat Pembinaan Anak usia Dini. (2015). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD. Jakarta : Kemendikbud.
- Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 25.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sallis, Edward. (2012). Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. (2009). Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.

**PROFESIONALISME GURU PAUD MUSARA ATE UNTUK MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN**

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005